

BAB 3

METODE

3.1 Metode

Jenis rancangan penelitian yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Menurut Fitrah & Luthfiah (2017), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini maupun masa lalu. Menurut Ridlo (2023), studi kasus merupakan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk membaca sebuah fenomena dan memberikan umpan balik. Desain penelitian studi kasus mencakup studi mengenai satu unit penelitian secara mendalam misalnya pada klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau organisasi (Notoatmojo, 2022).

Dapat disimpulkan metode pendekatan studi kasus yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui fenomena atau sebuah peristiwa secara mendalam seperti pada klien, keluarga, maupun kelompok. Dalam penelitian ini akan membahas tentang studi kasus mengenai pemberian terapi *suction* dan *head up 30°* untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CVA Intracerebral Hemoragik yang terpasang ventilator mekanik di Ruang ICU RST dr. Soepraoen”

3.2 Lokasi dan Waktu

3.2.1 Lokasi

Lokasi studi kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di Ruang ICU RST dr. Soepraoen, Malang.

3.2.2 Waktu

Waktu dilaksanakannya studi kasus karya ilmiah akhir ners ini adalah mulai 29 Juli – 11 Agustus 2024.

3.3 Subjek

Dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini, yang menjadi subjek penelitian adalah satu klien (1 kasus) dengan diagnosa medis CVA Intracerebral Hemoragik yang terpasang ventilator mekanik yang di rawat di Ruang ICU RST dr. Soepraoen Malang.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian untuk melakukan pendekatan terhadap subjek yang diteliti (Nursalam, 2016). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, serta menggunakan pemeriksaan penunjang pasien. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data pasien berupa identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi, dan lain sebagainya. Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan melakukan inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi untuk melengkapi data pada saat pengkajian. Pemeriksaan penunjang berupa *CT-Scan*, hasil gambaran EKG, dan pemeriksaan laboratorium.